

Nama: Rizka Mufidah

NPM: 2313031001

Menurut saya, isi jurnal mengenai pengaruh pemeriksaan internal (*audit intern*) terhadap efektivitas pengendalian internal sangat relevan dengan kondisi perusahaan modern, terutama di sektor perbankan yang memiliki risiko tinggi terhadap kecurangan dan penyalahgunaan wewenang. Jurnal ini menunjukkan bahwa audit internal bukan hanya sekadar kegiatan pemeriksaan, tetapi juga menjadi alat penting untuk menjaga stabilitas, keamanan, dan transparansi perusahaan.

Saya setuju dengan pendapat penulis bahwa semakin baik pelaksanaan audit internal, maka semakin efektif pula pengendalian internal perusahaan. Hal ini karena audit internal mampu membantu manajemen dalam mengevaluasi kelemahan sistem, mengawasi jalannya operasional, serta memastikan bahwa seluruh prosedur perusahaan dijalankan sesuai aturan. Dalam dunia perbankan, pengendalian internal memang harus diperkuat karena bank mengelola dana masyarakat dalam jumlah besar sehingga sangat rentan terhadap fraud atau manipulasi. Contoh kasus pencucian uang dan korupsi di Bank BRI yang dijelaskan dalam jurnal membuktikan bahwa lemahnya pengawasan internal dapat menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan maupun masyarakat.

Selain itu, saya juga berpendapat bahwa independensi auditor internal menjadi faktor yang sangat penting. Auditor internal harus mampu bekerja secara objektif tanpa dipengaruhi pihak tertentu agar hasil pemeriksaan benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Jika auditor tidak independen, maka audit hanya menjadi formalitas dan tidak mampu mencegah terjadinya penyimpangan. Oleh karena itu, kedudukan auditor internal dalam struktur organisasi harus jelas dan memiliki kebebasan dalam melakukan pemeriksaan.

Hasil penelitian dalam jurnal menunjukkan bahwa audit internal memberikan pengaruh sebesar 34,6% terhadap efektivitas pengendalian internal. Menurut saya, angka tersebut menunjukkan bahwa audit internal memang memiliki pengaruh yang cukup besar, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pengendalian internal perusahaan. Masih terdapat faktor lain seperti kualitas sumber daya manusia, budaya organisasi, sistem teknologi informasi, kepemimpinan manajemen, dan manajemen risiko yang juga mempengaruhi efektivitas pengendalian internal.

Saya juga menilai metode penelitian yang digunakan sudah cukup baik karena menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, serta uji hipotesis dengan SPSS. Hal tersebut membuat hasil penelitian menjadi lebih terukur dan dapat dipercaya. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena jumlah sampel hanya 33 responden dan hanya dilakukan pada satu kantor cabang bank saja. Menurut saya, hasil penelitian akan lebih kuat apabila dilakukan pada beberapa cabang bank atau perusahaan lain sehingga hasilnya bisa dibandingkan secara lebih luas.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan pemahaman bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Keberadaan audit internal dapat membantu perusahaan mencegah kesalahan, mendeteksi kecurangan, meningkatkan disiplin kerja, dan menjaga aset perusahaan. Menurut saya, setiap perusahaan, terutama perusahaan besar dan lembaga keuangan, perlu memperkuat fungsi audit internal agar operasional perusahaan berjalan lebih aman, transparan, dan efisien.